

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan layanan konseling di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang kompleks dan mencapai keberhasilan dalam pribadi, sosial, akademik, maupun karir (Hartanto dkk., 2021). Dengan keberadaan pelayanan konseling di institusi pendidikan tinggi dapat menciptakan suasana yang inklusif dan memberikan dukungan, sehingga mahasiswa merasa didengar, diperhatikan, dan didukung dalam perjalanan akademik dan pribadi mereka. Selain itu, pengadaan layanan konseling di perguruan tinggi akan membawa manfaat yang berkelanjutan, seperti peningkatan prestasi akademik, kesehatan mental yang lebih baik, pengembangan kepribadian, serta persiapan yang lebih baik untuk karir dan kehidupan setelah kelulusan.

Implementasi dari pentingnya layanan konseling ini juga diterapkan pada UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas (UPT PKK UNAND) yang dimana memiliki peran dalam memberikan pelayanan konseling bagi mahasiswa di Universitas Andalas. Sebagai lembaga yang berdedikasi untuk membantu mahasiswa mencapai kesejahteraan akademik dan pribadi, UPT PKK UNAND menawarkan berbagai program dan layanan yang dirancang secara khusus dan diintegrasikan pada satu sistem informasi yang disebut dengan Sistem Informasi UPT PKK Unand. Salah satu peran utama layanan ini adalah memberikan konseling individu, di mana mahasiswa dapat mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan masalah yang mereka hadapi kepada konselor yang berpengalaman dan terlatih.

Sistem informasi UPT PKK Unand yang sudah ada ini telah diamati melalui kunjungan langsung ke lembaga tersebut dan wawancara dengan Robby Jannatan, S.Si, M.Si, selaku Ketua Pokja UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas pada tanggal 30 Maret 2023, yang dimana sistem ini merupakan sebuah sistem yang dikembangkan oleh pihak ketiga. Sistem ini memiliki peran penting dalam mengelola beberapa aspek krusial, termasuk tracer study, rekrutmen, dan layanan konseling bagi mahasiswa. Bagian konseling pada sistem ini berfungsi sebagai

sarana untuk memfasilitasi berbagai proses dan aktivitas konseling yang dilakukan di UPT PKK Universitas Andalas.

Berdasarkan pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah dan kekurangan yang teridentifikasi dalam sistem informasi bagian konseling yang ada yang mengakibatkan pada tidak digunakannya sistem secara maksimal. Pada akhirnya saat ini UPT PKK hanya mencantumkan pemberitahuan dan informasi tentang layanan konseling di sistem, serta mencantumkan link *google form* untuk pendaftaran konseling yang kemudian proses konseling selanjutnya dilakukan secara manual dengan bantuan media *whatsapp* untuk komunikasi dan *Microsoft Excel* untuk pengumpulan data konseling.

Identifikasi masalah yang ditemukan pada sistem informasi bagian konseling saat ini adalah pengguna terbatas hanya untuk *employer* dan *jobseeker*. Artinya, sistem ini tidak memberikan akses atau fitur yang memadai bagi pihak lain yang terlibat dalam proses konseling, seperti konselor yang berperan penting dalam konseling atau mahasiswa yang tidak selalu tergabung dalam kelompok *jobseeker*. Ketidakterhubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam layanan konseling dapat menghambat koordinasi dan kolaborasi yang efektif. Ketidaktersediaan fitur-fitur yang sangat dibutuhkan dalam layanan konseling seperti penjadwalan dan tidak adanya proses pencatatan data konseling yang tergabung dalam sistem membuat sistem ini menjadi kurang efektif dan efisien untuk digunakan. Selain itu pelaporan pelaksanaan konseling yang dapat diakses oleh semua pihak juga untuk memantau perkembangan konseling di lingkungan Universitas Andalas belum tersedia pada sistem saat ini. Ketidakmampuan untuk memperbarui sistem secara langsung juga menjadi salah satu kelemahan, karena membatasi kemampuan UPT PKK dalam melakukan penyesuaian dan pengembangan sistem sesuai kebutuhan yang terus berkembang. Secara keseluruhan, masalah-masalah yang teridentifikasi dalam sistem informasi konseling saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap layanan konseling yang diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, perbaikan dan pengembangan sistem menjadi penting guna memastikan layanan konseling yang optimal, meningkatkan pengalaman pengguna, dan memenuhi kebutuhan yang beragam dari mahasiswa Universitas Andalas.

Sebagai pendukung untuk penelitian ini, penulis mengambil empat buah penelitian terdahulu yang membahas hal serupa. Penelitian pertama dilakukan oleh Malih Murtadho di tahun 2018 dengan judul “Sistem Informasi Konseling Mahasiswa di PIK-M Aushaf UII” yang menunjukkan bahwa sistem informasi konseling yang dibangun sesuai dengan proses bisnis dengan fitur-fiturnya membantu banyak pihak dan memudahkan proses konseling di UII. Lalu Adhitira Febrieztha Ramadhan, Yusi Tyroni Mursityo, dan Nanang Yudi Setiawan juga mengatakan pada penelitiannya di tahun 2019 yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Konseling Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP)” bahwa pengembangan sistem konseling mahasiswa FILKOM UB berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan data konseling dan psikotes serta membantu mahasiswa dan konselor dalam melakukan konseling secara tidak langsung. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin di tahun 2019 dengan judul “Pemodelan Layanan Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada Perguruan Tinggi Berbasis Penilaian Kompetensi” juga menunjukkan pentingnya konseling di perguruan tinggi dengan menghasilkan model perancangan sistem informasi layanan bimbingan konseling berbasis penilaian kompetensi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri serta memudahkan proses dalam layanan konseling. Terakhir dari penelitian oleh Nabilla dan Arief Ichwani dengan judul “Sistem Informasi Layanan E-Konseling Psikologi untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype” pada tahun 2022 menjelaskan bahwa sistem informasi layanan konseling berbasis website yang dikembangkan menunjukkan bahwa sistem ini membantu permasalahan mahasiswa serta berjalan dengan efektif dan efisien. Faktor yang membuat sistem memperoleh penilaian yang baik adalah tingkat kemudahan dalam penggunaan, kelengkapan fitur dan fungsi dari sistem, tingkat kesesuaian atau keakuratan, serta tingkat kepuasan dari pengguna terhadap sistem yang ada. Dari penelitian-penelitian terdahulu ini dapat dilihat bahwa konseling memiliki peranan yang cukup penting dalam perguruan tinggi. Dengan adanya sistem informasi yang mengelola layanan ini juga menambah efektifitas dan efisiensi dari layanan konseling.

Berdasarkan penjelasan di atas mendorong penulis untuk melakukan riset dengan membuat sebuah situs layanan konseling berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan kerangka kerja Laravel untuk sistem informasi konseling di UPT Pusat Karir dan Konseling di Universitas Andalas. Situs web ini bertujuan untuk memberikan layanan konseling yang sesuai dengan kebutuhan serta memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang sudah ada dalam pengelolaan layanan konseling di UPT PKK Unand. Penelitian ini berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Konseling Berbasis Web pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa diperlukannya pengembangan sistem informasi konseling yang dapat membantu pelaksanaan konseling di UPT PKK Unand. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi konseling untuk membantu pengelolaan serta menyelesaikan permasalahan layanan konseling pada UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini, batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis yaitu :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan sistem informasi konseling di UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas.
2. Pembahasan akan berfokus pada aspek-aspek yang terkait dengan layanan konseling untuk mahasiswa Universitas Andalas
3. Sistem informasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* Laravel.
4. Sistem informasi ini menggunakan *database* MySQL untuk menyimpan data.
5. Pembangunan sistem ini hanya sampai pada tahap pengujian

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi konseling yang dapat membantu UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas untuk mengelola layanan konselingnya berdasarkan identifikasi kekurangan dan masalah yang sudah dilakukan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu agar sistem ini bisa menjadi sarana yang dapat digunakan oleh UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas untuk layanan konseling yang lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini diharapkan UPT PKK Unand dapat memaksimalkan peran mereka dalam mengembangkan karir dan konseling untuk mahasiswa.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab, sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan informasi pendukung yang diterapkan dalam penelitian.

##### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, metode penelitian, *flowchart* penelitian pada UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas.

##### **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi uraian pemodelan bisnis, perancangan dari aplikasi yang akan dibangun serta kebutuhan informasi dan sumber data dalam pembangunan sistem informasi konseling pada UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas.

## **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi implementasi dari aplikasi dalam bentuk kodingan serta pengujian terhadap aplikasi yang telah selesai dan siap untuk digunakan.

## **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dalam pembangunan sistem informasi konseling pada UPT Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas.

